

## ABSTRAK

Peran keluarga yang kurang tepat akan memberikan dampak pada anak usia prasekolah, yaitu anak akan menderita status gizi kurang bahkan menjadi status gizi buruk. Angka kejadian menunjukkan bahwa 60% orang tua mempunyai peran yang kurang dalam pemenuhan kebutuhan gizi dan anaknya berstatus gizi kurang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara peran keluarga dalam memenuhi kebutuhan gizi dengan status gizi anak usia prasekolah di Paud Teratai RW IX Kelurahan Pacarkembang Kecamatan Tambaksari Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik observasional jenis *cross sectional*. Populasinya adalah orang tua dan anak usia prasekolah (3 - 5 tahun) di Paud Teratai RW IX Kelurahan Pacarkembang Kecamatan Tambaksari Surabaya, sebesar 35 responden. Sampel sebanyak 32 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Variabel independennya adalah peran keluarga, sedangkan variabel dependennya adalah status gizi anak usia prasekolah (3 - 5 tahun). Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dan KMS. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji statistik korelasi *Rank Spearman* dengan bantuan program komputer *SPSS 12 for windows* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian didapatkan hampir setengahnya responden (40,6%) berperan cukup dan setengahnya responden (50%) anak usia prasekolah berstatus gizi baik. Setelah dilakukan uji statistik korelasi *Rank Spearman* didapatkan  $p(0,00) < \alpha(0,05)$  berarti  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara peran keluarga dalam memenuhi kebutuhan gizi dengan status gizi anak usia prasekolah.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin banyak keluarga yang mempunyai peran keluarga cukup atau dapat dikatakan baik, maka semakin banyak pula anak usia prasekolah yang berstatus gizi baik. Untuk itu diharapkan bagi keluarga khususnya orang tua mampu menyediakan menu makanan yang bervariasi sesuai dengan pedoman gizi seimbang.

Kata Kunci : Peran Keluarga, Status Gizi Anak Usia Prasekolah